



PERAN PPK DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS GOOD GOVERNANCE DI DESA SUMBERKEPUH KEC. TANJUNGANOM KAB. NGANJUK

Yenik Pujowati¹, Putu Ari Saruhum Hasibuan², Sucahyo Tri Budiono³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma
yenikpujo@uwks.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menyoroti peran pentingnya Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam meningkatkan kesehatan masyarakat berbasis *good governance* di desa beni sumberkepuh. Melalui *good governance* di desa beni sumberkepuh kecamatan tanjunganom melakukan berbagai kegiatan seperti; pendataan penggunaan Keluarga Berencana (KB), edukasi penanaman tanaman obat, penyuluhan lingkungan, dan pemeriksaan kesehatan di posyandu ibu dan anak, Ibu-Ibu PKK berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, mereka juga memainkan peran kunci dalam pengelolaan jentik nyamuk untuk mencegah Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan peran kegiatan Ibu-Ibu PKK berbasis *good governance* dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program, seperti posyandu, penyuluhan kesehatan, pelatihan gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA, serta pemberdayaan keluarga melalui partisipasi aktif komunitas di desa sumberkepuh. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran aktivitas PKK dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat setempat. Sumber data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Ketua PKK dan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran PKK berbasis *good governance* di desa sumberkepuh juga di dukung aktifnya dari pemerintah desa dan partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan program PPK di desa sumberkepuh, merupakan yang dijadikan luaran target berupa jurnal internasional maupun nasional.

Abstract

This study highlights the important role of Family Welfare Empowerment (PKK) women in improving public health based on good governance in Beni Sumberkepuh village. Through good governance in Beni Sumberkepuh village, Tanjunganom sub-district, they carry out various activities such as data collection on Family Planning (KB) use, education on medicinal plant planting, environmental education, and health checks at the maternal and child health post (posyandu). PKK women contribute significantly to community welfare. Furthermore, they also play a key role in managing mosquito larvae to prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). This study aims to evaluate the effectiveness and role of good governance-based PKK women's activities in Improving public health through programs such as integrated health posts (Posyandu), health education, nutrition training, immunization, diarrhea management, and maternal and child health (KIA), as well as family empowerment through active community participation in Sumberkepuh village. The method used in this study is descriptive qualitative, which aims to provide an overview of the role of PKK activities and their impact on local community health. Data sources can be collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. Research informants consist of the PKK Chairperson and the community. This study shows that the role of PKK based on good governance in Sumberkepuh village is also actively supported by the village government and community participation is a major supporting factor in the success of the PPK program in Sumberkepuh village, which is the target output in the form of international and national journals.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Jl. Dukuh Kupang XXV No.54 Dukuhpakis Kota Surabaya 60225 Jawa Timur
Email : yenikpujo@uwks.ac.id

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk melaksanakan generasi akhir masyarakat karena adanya kebutuhan masyarakat (Hendrikus, 2015). Pekerja PKK diklasifikasikan menurut tingkat pendidikan nya sesuai dengan wilayah atau wilayah kerjanya, serta perannya dalam pekerjaan. Lahir sebagai bagian dari perkembangan pemikiran masyarakat dan budaya barat, khususnya dalam rangka memahami konsep pemberdayaan secara tepat dan memerlukan pemahaman yang memadai tentang latar kontekstual yang melahirkannya, menurut Wasistiono (2002:46).

Antara program - program yang disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, kesehatan, dan keterampilan masyarakat, Ibu-Ibu PKK merupakan salah satu penggerak utama dalam pemberdayaan masyarakat (Ardana et al., 2024). Ibu-Ibu PKK juga biasanya turut serta dalam membantu dalam pelayanan posyandu, penanaman tanaman obat-obatan, memberikan pengarahan untuk hidup bersih, dan penyuluhan mengenai menjaga lingkungan agar tetap asri dan sejuk di desa sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Pemerintahan di desa adalah pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat perangkat desa, dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bertanggungjawab tidak terlepas dari partisipasi masyarakat untuk ikut serta mendukung terselenggaranya pemerintahan yang di inginkan (Wahyudin et al., 2025). Tindakan yang dilakukan Ibu-Ibu PKK ini juga mendukung prinsip masyarakat yang berbasis *good governance* dalam sistem pemerintahan desa. Di tingkat desa, PKK berkolaborasi dengan pemerintah desa dan lembaga masyarakat untuk menyukseskan program-program pembangunan desa (Wasiyem et al., 2024). PKK juga menjadi mitra strategis dalam pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui pelatihan keterampilan, seminar kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan uraikan diatas, penulis melakukan penelitian tentang "peran PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat berbasis good governance di desa sumberkepuh kecamatan tanjunganom kabupaten nganjuk. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan peran ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang berada di desa sumberkepuh kecamatan tanjunganom kabupaten nganjuk. Kemudian dengan dilakukannya penelitian ini, maka akan dapat mengetahui apa saja kendala serta hambatan-hambatan dalam peran PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat berbasis *good governance* dalam sistem pemerintahan di desa sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

METODE

Tempat lokasi penelitian di daerah Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Menurut (Sugiyono, 2016) bawah metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu studi literatur. Tujuan peneliti untuk mengambarkan, menganalisis dan menjelaskan fenomena dengan

sedalamdalarnya melalui pengumpulan data. Metode tersebut bertujuan untuk memahami realitas dan makna dari peristiwa yang diketahui melalui hasil penelitian terdahulu, jurnal juga memperkuat data yang dituliskan oleh peneliti. Sumber data berasal dari berbagai sumber yaitu, Peran PKK sebagai pusat penyampaian informasi terhadap kesehatan ibu dan anak, anggota masyarakat PKK dan tokoh masyarakat serta jurnal internasional, jurnal nasional, kompas, manjalah, buku, media berita dan laporan kegiatan, sumber tertulis lainnya regulasi kebijakan terkait Peran PPK Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat berbasis *Good Governance* di desa sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam membuat artikel menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori dan kaidak-kaidak hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan kemudian menuangkannya ke dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PKK Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Berbasis *Good Governance*.

Kader PKK di dusun beni, kelurahan sumberkepuh Rt. 03 Rw. 010 di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten nganjuk membuat dan melaksanakan kegiatan progam edukasi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak, untuk mewujudkan *Good Governance* di mulai melalui Kesehatan masyarakat yang baik, sehingga dalam menjalankan pemerintah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kualitas yang baik (Aja Maulizar, 2022). Kegiatan atau progam tersebut dilakukan secara terstruktur dan penuh tanggung jawab. Ada beberapa progam tersebut di antaranya penyuluhan dan pemberian gizi untuk ibu hamil dan balita, imunisasi balita, dan KB (Keluarga Berencana). Progam-progam tersebut di sampaikan serta dilaksanakan melalui pertemuan rutin di tingkat RT maupun RW yang melibatkan Masyarakat maupun anggota posyandu disetiap desa dan beberapa tenaga kesehatan serta kader PKK. PKK di dusun beni kelurahan sumberkepuh Rt. 03 Rw. 010 juga bekerja sama dengan posyandu – posyandu balita yang ada di setiap dusun atau kelurahan untuk pengawasan perkembangan kesehatan ibu dan anak (Nazma, 2024). Selanjutnya pada gambar dibawah ini menunjukkan bawah kegiatan peran PPK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat berbasis *good governance* di desa beni sumberkepuh. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan satu kali dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat berbasis *Good Governance*.



Gambar Peran PKK DI Desa Beni Sumberkepuh
Sumber : Data Primer penelitian 2025

Berdasarkan gambar diatas peran PKK di desa beni sumberkepuh dalam membentuk partisipasi masyarakat adalah sebagai proses yang melibatkan masyarakat umum dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, serta pengawasan kebijakan. Partisipasi masyarakat memberi dukungan, memberi masukan kepada kepala desa dan badan permusyawaratan desa. Aspek penting dalam menjalankan kegiatan kesehatan masyarakat berbasis *good governance* adalah tercapainya kondisi pemerintahan yang baik serta dapat menjamin kepentingan pelayanan publik yang adil dan merata pada seluruh warga masyarakat. Pelayanan publik merupakan bagian hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pemerintahan. Peran Ibu-Ibu PKK dalam memeriksa kesehatan masyarakat di posyandu sangat berarti dalam dinamika sosial. Ibu-Ibu PKK secara aktif terlibat dalam proses pemeriksaan kesehatan masyarakat di posyandu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas (Cintami, 2021). Langkah-langkah yang diambil oleh Ibu-Ibu PKK dalam menangani pemeriksaan kesehatan masyarakat di posyandu yang berbasis *good governance* adalah salah satu strategi untuk memperbaiki kondisi sosial seperti dibawah ini.

1. Asupan vitamin A rutin yang dilakukan setiap bulan Februari.
2. Vaksinasi bayi untuk mencegah penyakit menular
3. Mencegah Stunting pada Anak
4. Berat badan masyarakat penimbangan rutin.
5. Melakukan pendataan penggunaan Keluarga Berencana (KB)
6. Mendorong masyarakat untuk menjalani pola hidup sehat.
7. Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap kasus demam berdarah Dengue (DBD).

8. Pendidikan kesehatan sebagian besar terfokus pada orang lanjut usia, seperti orang tua, kakak-nenek, dan orang-orang yang telah mencapai usia dewasa.

Selanjutnya Peran PKK memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Mereka bukan hanya menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga menjadi mitra yang handal bagi pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program-program pembangunan desa. Seperti gambar di bawah ini, melalui pertemuan rutin para ibu-ibu PKK dapat secara langsung berkontribusi dalam menentukan arah pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.



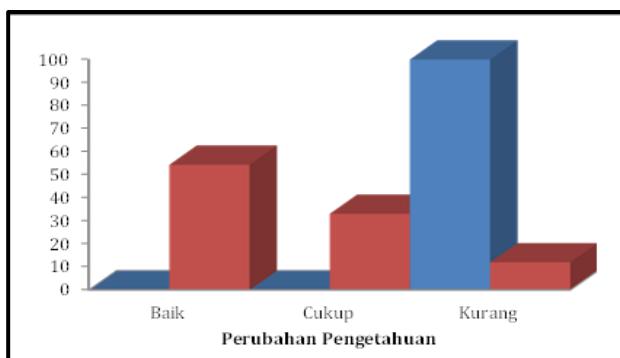
Gambar : Pertemuan Ibu-ibu PKK Di Desa Beni Sumberkepuh
Sumber : Data Primer penelitian 2025

Berdasarkan gambar diatas Pertemuan Ibu-Ibu PKK di kantor desa bukan hanya sekadar rapat rutin, tetapi juga momen penting untuk memperkuat ikatan sosial di antara para perempuan di desa tersebut. Mereka saling bertukar informasi, cerita, dan pengalaman, sehingga terjalinlah kebersamaan yang erat di antara mereka (Citra, 2020). Baik itu tentang masalah sehari-hari di rumah tangga maupun mengenai program-program pemberdayaan yang sedang dijalankan oleh PKK (Sutraningsih et al., 2021). Peran PKK juga aktif dalam program-program kesehatan, seperti penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak, pemberian imunisasi, mencegah stunting pada anak serta pengobatan gratis. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di desa beni sumberkepuh kecamatan Tanjunganom. Pemerintah juga memberikan pelatihan pada kader PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan para kader, yang mencakup pelatihan administrasi, kesehatan gizi, stunting dan sejalan dengan 10 Program Pokok PKK dan tujuan pemberdayaan masyarakat. Seperti tabel dibawah ini pemerintah memberikan pelatihan pencegahan stunting pada kader PKK.

Pada Tabel 1. Pengetahuan Peserta PKK
Pelatihan Stunting

Pengetahuan tentang Stunting	Pre test		Post test		Perbedaan
	n	%	n	%	
Baik	0	0	18	54,5	Meningkat 54,5%
Cukup	0	0	11	33,3	Meningkat 33,3%
Kurang	33	100	4	12,1	Menurun 87,9%

Berdasarkan tabel satu di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta tentang *stunting* sebelum dilakukan pelatihan, semuanya masih dalam kategori kurang. Setelah dilakukan pelatihan, pengetahuan peserta meningkat menjadi 54,5% dalam kategori baik dan 33,3% dalam kategori cukup. Sedangkan pengetahuan *stunting* dalam kategori kurang menurun menjadi 12,1%.

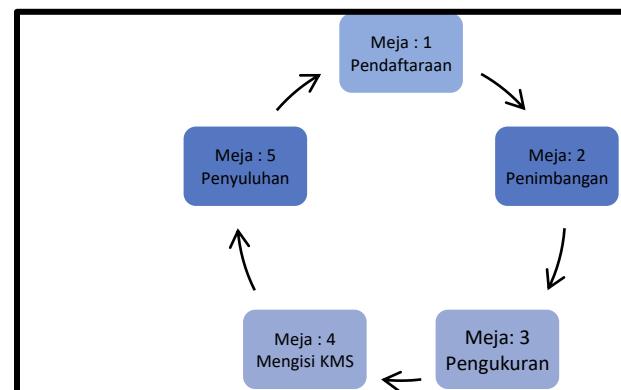


Gambar 1. Grafik perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelatihan

Berdasarkan Grafik diatas hasil kegiatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa pelatihan yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan peran PKK yang dilatih pada kategori baik sebesar 54,5%. Hal ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pelatihan yang di laksanakan lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam melakukan kegiatan di masyarakat yang berbasis good governance. Hal tersebut sangat penting dalam melakukan pencegahan *stunting* pada balita (Zuhrizal, 2018). Peran PKK yang telah dilatih diharapkan mampu berkontribusi secara nyata untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat berbasis good governance di desa sumberkepuh kecamatan Tanjunganom.

Selanjutnya Peran PKK dan dukungan pemerintah kepada Posyandu sangatlah penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan di masyarakat berbasis good governance. Selain itu peran Posyandu juga sebagai kegiatan pemantauan kesehatan masyarakat pada kelompok masyarakat setingkat RW (Rukun Warga). Sesuai peraturan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia peran PKK dalam pelayanan kegiatan posyandu dilaksanakan satu kali dalam sebulan (Supriyadin, 2029). Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pelayanan posyandu di desa beni sumberkepuh berdasarkan kesepakatan dilaksanakan setiap tanggal 3 setiap bulannya. Untuk tempat pelaksanaan kegiatan pelayanan posyandu di desa beni sumberkepuh berada

dirumah warga atau bertempat dirumah ibu PKK. Pelayanan posyandu untuk penimbangan bayi dan balita dilaksanakan mulai pukul 08.00-11.00 WIB. Peran PKK dalam pelayanan posyandu di desa beni sumberkepuh disebut dengan tugas pelayanan 5 meja seperti gambar dibawah ini pada bagan 1.



Gambar : Alur Pelayanan Kegiatan Posyandu Di desa Beni Sumberkepuh

Berdasarkan gambar di atas dapat kita simpulkan seperti, Meja satu ; petugas PKK atau kader mendaftarkan bayi atau balita dengan menuliskan nama balita pada kartu menuju sehat (KMS) dan mendaftar ibu hamil pada formulir atau register ibu hamil. Meja dua; Petugas atau kader menimbang bayi atau balita dan mencatat hasil penimbangan pada kertas yang akan di pindahkan pada kartu menuju sehat (KMS). Meja tiga ; petugas atau kader melakukan pengukuran tinggi badan. Meja empat; petugas mengisi kartu menuju sehat (KMS) atau memindahkan catatan hasil penimbangan balita dari kertas kedalam kartu menuju sehat (KMS) serta menjelaskan data kartu menuju sehat (KMS) atau keadaan anak berdasarkan data kenaikan berat badan yang di gambarkan dalam grafik KMS kepada ibu dengan mengacupada data KMS anak dari hasil pengamatan mengenai masalah yang di alami sasaran. Meja lima; kegiatan Penyuluhan biasanya dilakukan oleh petugas kesehatan.

Jadi peran PKK berbasis good governance yaitu mengaktualisasikan prinsip-prinsip good governance seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam seluruh program dan kegiatannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. PKK berfungsi sebagai mitra strategis pemerintah dan fasilitator dalam mengimplementasikan kebijakan dan program pembangunan melalui pemberdayaan keluarga secara partisipatif dan inovatif. (Shania, 2024) berdasarkan urian diatas bawah prinsip-prinsip good governance adalah Partisipasi yaitu menggerakkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya masyarakat, dalam pelaksanaan program pembangunan seperti kesehatan, pangan, dan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan pembentukan kader PKK. Transparansi yaitu menjaga keterbukaan informasi terkait program-program PKK kepada masyarakat dan perangkat daerah, sehingga terjalin sinergi yang baik. Akuntabilitas adalah bertanggung jawab dalam melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga dan masyarakat (Noer, 2025). Efektivitas dan Efisiensi adalah melaksanakan program secara terukur dan tepat guna, seperti penanganan *stunting*, pencegahan kematian ibu, dan penanggulangan

bencana di tingkat keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan, keterampilan, dan kapasitas keluarga untuk melakukan perubahan yang positif dan membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan melalui gerakan partisipatif yang menyentuh langsung ke tingkat keluarga dan komunitas.

SIMPULAN

Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan ibu ibu PKK, seperti melakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara rutin di posyandu, pentingnya dalam melakukan pencegahan *stunting* pada balita dan menangani masalah kesehatan masyarakat. Pelatihan yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK. Peran PKK yang telah dilatih diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam melakukan skreening status balita di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala desa atas kerjasama yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yaitu kader-kader PKK dari desa beni sumberkepuh. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk bantuan dana yang diberikan bagi pelaksanaan kegiatan melalui Penelitian Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

Hendrikus, T, G. (2015). Tata Kelola Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Kesehatan (Studi Mengenai Partisipasi Masyarakat dan Kompleksitasnya di Kota Cimahi). Jurnal Ilmu Administrasi, Volume XII, Nomor 1, Hal 95 – 118.

DOI: <https://doi.org/10.31113/jia.v12i1.237>

Wasistiono, Sadu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Aparatur Pemerintah Daerah*. Bandung: Fokusmedia

Ardana, F., Nazhifah, S., Kinanti, R, H. (2024). Peran PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Journal Health & Medical Sciences Volume: 2, Number 1, 2024, Page: 1-8.*

DOI: <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.238>

Wahyudin, S., Sitti, N, M., Muhammad, A, B. (2025). Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Loyalitas Anggota Koperasi PKK Desa Pattiro Bajo. *Journal Social Society Vol 5 No 1, Januari - Juni 2025.*

<https://doi.org/10.30605/jss.5.1.2025.625>

Wasiyem, Preti, S, H., Siti, Fanisa., Riska, F, P., & Tiara, P, Ni. (2024). Peran Pkk Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Desa Tuntungan II. *MagnaSalus: Jurnal Keunggulan Kesehatan*. Vol 06, No 3 Juli, 120-124.

<https://journalpedia.com/1/index.php/jkk>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Aja, M., & Agatha, D, R, M. (2022). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal Of Social And Policy Issue - Vol. 2 No. 2 (2022) April- June.*

Citra, K., Yessy, K., Aminuddin, S., Abdul, S. & Devinthia, V. (2020). Pencegahan *Stunting* Melalui Pemberdayaan Kader PKK Kecamatan Barebbo di Kabupaten Bone.

Jurnal Panrita Abdi, 2020, Volume 4, Issue 3.

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Nazma, A, K. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, Vol. 1, No. 1. e-ISSN 3032-2189.

Cintami, L. (2021). Peran Kader Kesehatan Dalam Pemberdayaan Kesehatan Keluarga Di Kelurahan Sukarame Baru Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Sutraningsih, W., Marlindawani, J., & Silitonga, E. (2021). Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019 (The Implementation of Stunting Prevention Strategy in Aceh Singkil District by 2019). *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 49-68.

Zuhrizal, F. & Rahmayana. (2018). Peran Pemerintah Gampong Dalam Mengoptimalkan Program Posyandu. *Jurnal Public Policy Vol.4, No. (2) Oktober 2018.*

DOI: <https://doi.org/10.35308/jpp.v4i2.1052>

Supriyadin. (2029). Peran Pemerintah Desa Pada Peningkatan Proses Pemberdayaan Perempuan (Pkk) Menuju *Good Governance*.

<https://repository.ummat.ac.id/147/>

URL; <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/147>

Shania, A., Farid, Agushybana. & Bagoes, W. (2024). Prinsip *Good Governance* Dalam Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, Vol 12, No (1) . DOI: <https://doi.org/10.33366/jc.v12i1>

Noer, B, R. & Muhammad, B, Z, T. (2025). Peran *Good Governance* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik: Perspektif Teoretis. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 1, January 2025, DOI: <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1302>